

 YAYASAN AL-ISHLAH TERPADU YOGYAKARTA MADRASAH ALIYAH MAFAZA KETANDAN BANGUNTAPAN BANTUL Alamat: Jalan Wonosari KM 4, Ketandan, Banguntapan, Bantul Telp. (0274) 2841132	Nomor SOP	015/ SOP/ MA-MAFAZA/ IV/ 26/ 1447
	Tanggal Pembuatan	23 April 2026
	Tanggal Revisi	23 April 2026
	Tanggal Efektif	23 April 2026
	Disahkan Oleh	Kepala Madrasah  Dwi Pangarso, S.Pd., M.Sc.
	Nama SOP	Penanganan SP1
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana	
1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Permendikbud No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan 4. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti	1. Memahami mekanisme penanganan masalah siswa 2. Memiliki kemampuan memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa 3. Memiliki kemampuan mengatasi masalah siswa	
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan	
1. SOP Penanganan SP2 2. SOP Penanganan SP3	1. Surat Panggilan Orang tua/wali 2. Surat Keputusan 3. Buku Pembinaan 4. Komputer, printer, ATK dsb.	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
Tidak adanya SOP menyebabkan permasalahan siswa tidak tertangani dengan baik	1. Daftar catatan pelanggaran 2. Arsip tindakan akhir	

PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Guru/Pamong Asrama/Wali Kelas melaporkan pelanggaran siswa kepada Guru BK atau Tim Kesiswaan.
2. Guru BK melakukan klarifikasi awal terhadap siswa terkait pelanggaran yang dilakukan.
3. Guru BK mengumpulkan data pendukung (catatan pelanggaran, saksi, dokumentasi jika ada).
4. Guru BK melakukan sesi konseling awal kepada siswa.
5. Tim Kesiswaan bersama BK melakukan rapat singkat untuk menentukan kelayakan pemberian SP1.
6. Jika disetujui, Guru BK menyusun draft Surat Peringatan 1.
7. Surat diajukan kepada Kepala Madrasah untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.
8. Setelah disahkan, SP1 disampaikan kepada siswa.
9. Salinan surat diberikan kepada:
 - a. Wali kelas
 - b. Wali asrama
 - c. Orang tua/wali siswa (melalui surat atau media komunikasi resmi)
10. Data SP1 dicatat dalam arsip kesiswaan/BK.
11. Guru BK melakukan monitoring perubahan perilaku siswa selama periode pembinaan.